

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN PADA LEMBAGA KURSUS GLOBAL EXCELLENCE BATAM

Fendi Hidayat¹⁾

¹⁾Sistem Informasi, Universitas Batam, Batam
email: fendihidayat@univbatam.ac.id¹⁾

Abstrak

Lembaga kursus Global Excellence Batam (GE Batam) merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki beberapa program kursus yang telah dipercaya oleh masyarakat Batam. Untuk meningkatkan kelembagaan organisasi, GE Batam ingin menerapkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia (HRIS). Pada penelitian ini pengembangan HRIS akan dilakukan dengan menggunakan framework codeigniter kemudian sistem akan digunakan. Dengan demikian, HRIS yang diterapkan oleh GE Batam dapat berjalan dengan baik dan data dapat disimpan dalam database serta dapat dikelola dengan mudah.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Manajemen Kepegawaian, Codeigniter, UML, GE Batam.

Abstract

Global Excellence Batam course institute (GE Batam) is a non-formal educational institution that has several course programs that have been trusted by the Batam community. To improve its institutional organization, GE Batam wants to implement a human resource management information system (HRIS). In this research, HRIS development will be carried out using a codeigniter framework then the system will be used. As a result, the HRIS implemented by GE Batam can run well and data can be stored in a database and can be managed easily.

Keywords: Human Resource Information System, Codeigniter, UML, GE Batam.

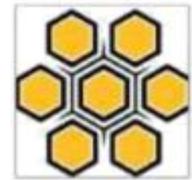
PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi serta informatika telah berkembang pesat, dimana dengan adanya perkembangan tersebut melahirkan revolusi informasi, sehingga banyak kalangan menyukai berbagai teknologi yang dibuat untuk membantu mempermudah pekerjaan [1]. Salah satu produk dari kemajuan teknologi adalah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang dapat digunakan sebagai bahan utama pembuatan keputusan di bagian kepegawaian [2].

SIMPEG merupakan aplikasi untuk mengolah berbagai data karyawan seperti

pengajuan izin cuti, pindah tugas, promosi dan pensiun [3], dengan menggunakan SIMPEG, kinerja pegawai bisa lebih efektif dan efisien. Penerapan SIMPEG juga dimaksudkan agar bisa membantu penyajian dengan cepat serta akurat untuk pegawai agar karirnya dapat lebih berkembang [4].

Ada 5 dimensi yang perlu diperhatikan dalam menerapkan SIMPEG yaitu : 1) dukungan ketersediaan *hardware*; 2) dukungan *software*; 3) Basis data harus lengkap; 4) Jaringan komputer; 5) sumber daya manusia untuk operator yang dapat menggunakan aplikasi SIMPEG [5] Selain



itu, perlu diperhatikan pula faktor-faktor yang akan menghambat penerapan SIMPEG, diantaranya adalah : 1) kebijakan tidak terukur; 2) informasi dari operator tidak akurat; 3) tidak adanya dukungan legalitas dan pembagian potensi [6].

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini akan dilakukan penerapan SIMPEG pada lembaga kursus Global Excellence Batam (GE Batam). Sebagaimana diuraikan [7] bahwa, SIMPEG dapat mendorong organisasi untuk bisa belajar menjadi lebih efektif, serta produktivitas yang besar.

METODE PENELITIAN

Sebelum menerapkan SIMPEG, dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dilakukan pengembangan sistem. Adapun metode pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode waterfall. Menurut [8] metode waterfall merupakan proses pengembangan *software* yang menyerupai air terjun dimana bertahap secara berurutan dan terus mengalir ke bawah setiap fasenya (analisa, desain, implementasi, pengujian, penerapan dan pemeliharaan).

Proses analisa dan perancangan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Menurut [9] UML merupakan alat yang dipakai dalam melakukan perancangan sistem yang menerapkan konsep *Object Oriented* (OO). Alat ini digunakan untuk melakukan analisa dan menguraikan dengan rinci segala sesuatu yang diperlukan sistem [10].

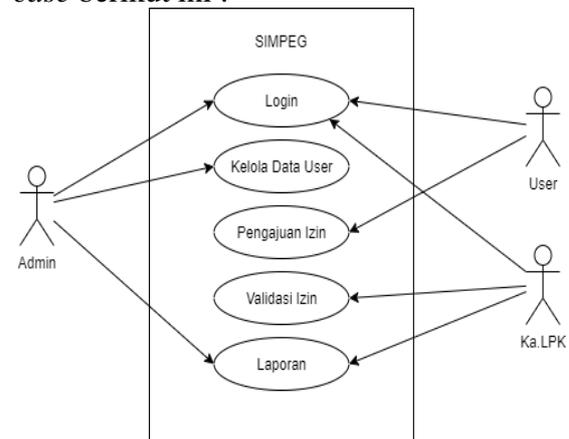
SIMPEG yang dikembangkan akan menggunakan teknologi web sehingga bahasa pemrograman untuk mengembangkan aplikasi SIMPEG adalah PHP dengan framewok codeigniter (CI). Framework CI menggunakan konsep

Model-Views-Controller (MVC) dan paling banyak digunakan [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Use Case Diagram

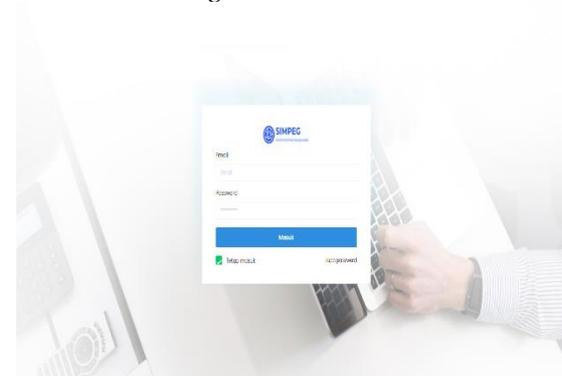
Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait maka dihasilkan gambaran *use case* berikut ini :



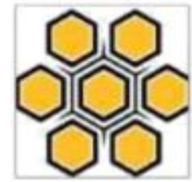
Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa SIMPEG memiliki 3 (tiga) jenis pengguna diantaranya : admin, user (pegawai/pendidik), kepala lembaga. Kemudian ada 5 (lima) fungsi utama seperti : login, kelola data user, pengajuan izin, walidasi izin, dan laporan.

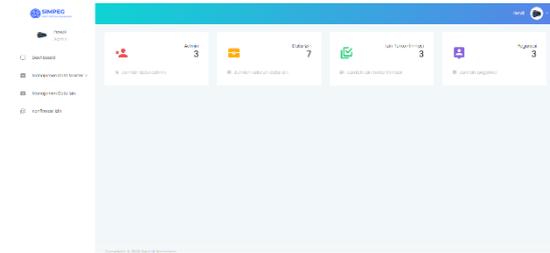
2. Halaman Login



Gambar 2. Halaman Login



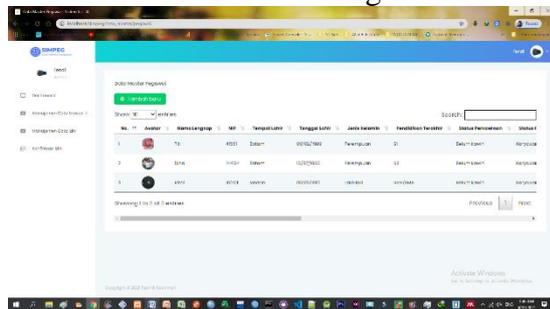
3. Halaman *Dashboard*



Gambar 3. Halaman *Dashboard*

Halaman dashboard akan tampil ketika *login* dinyatakan sukses. Halaman ini akan menampilkan beberapa info utama dari sistem.

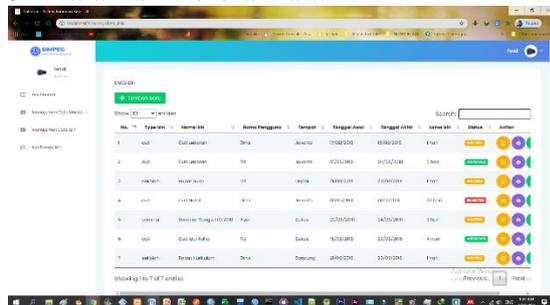
4. Halaman Kelola Data Pegawai



Gambar 4. Kelola data Pegawai

Melalui halaman ini, admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data pegawai.

5. Halaman Kelola Data Izin



Gambar 5. Kelola Data Izin

Rekap data pegawai yang mengajukan izin dan validasi izin untuk pegawai.

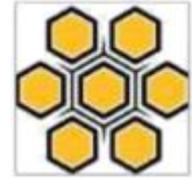
SIMPULAN

SIMPEG yang dikembangkan dapat diterapkan di pada lembaga kursus Global Excellence Batam (GE Batam) dan sistem yang dihasilkan dapat menyimpan data pegawai dengan lengkap menggunakan *database* dan disimpan ke *server*.

Agar SIMPEG ini dapat digunakan dengan baik, perlu adanya pemeliharaan dan pelatihan secara berkala bagi operator aplikasi agar tidak ada kesalahan dalam penggunaan aplikasi. Pengembangan aplikasi juga diperlukan agar SIMPEG dapat dimonitor dan digunakan secara lebih dinamis dan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Hidayat, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI YAYASAN GELORA MADANI BATAM," J. Sist. Inf. dan Manaj., vol. 8, no. 2, pp. 98–102, 2020.
- [2] A. Pratiwi, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia (Sdm)," J. Mhs. Adm. Negara (JMAN), Vol. 02 No. 02, Oktober 2018 ISSN 2222-3333 |, vol. 02, no. 02, p. 12, 2018.
- [3] A. Sadat, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara," Bul. Utama Tek., vol. 14, no. 3, pp. 200–204, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1273>.
- [4] A. Jurachman, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian



- Daerah (Bkd) Kabupaten Sidoarjo,” *Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–7, 2018.
- [5] D. M. Sijabat and E. Purba, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Pengembangan Karir di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pematangsiantar,” *Manaj. J. Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 40–53, 2020, doi: 10.36985/manajemen.v2i1.342.
- [6] M. Kamal and M. Basri, “Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Implementation of Employee Management Information System Policy in Human Resources and Development Agencies Bombana District,” vol. 11, no. 1, pp. 9–18, 2020.
- [7] A. A. G. R. dan I. M. M. Wayan Dharmawan, “Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis web di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung,” *Adm. Publik*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2019, [Online]. Available: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/1232>.
- [8] E. S. Oruh, “Towards sustainable human resource information systems (HRIS) in the Nigerian banking sector: The role of new media,” *Econ. Insights - Trends Challenges*, vol. 65, no. 3, pp. 1–8, 2013, [Online]. Available: [http://eds.a.ebscohost.com/eds/pdfviewer/pdfviewer?sid=8d2d21c0-f6a5-484e-a714-](http://eds.a.ebscohost.com/eds/pdfviewer/pdfviewer?sid=8d2d21c0-f6a5-484e-a714-2111cb734bb9@sessionmgr4002&vid=4&hid=4202)
- 2111cb734bb9@sessionmgr4002&vid=4&hid=4202.
- [9] C. Trisianto, “PENGUNAAN METODE WATERFALL UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PEMBANGUNAN PEDESAAN,” *J. Teknol. Inf. ESIT*, vol. 12, no. 1, pp. 8–22, 2018, doi: 10.1093/nq/182.23.321-a.
- [10] Havaluddin, “Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language),” *Memahami Pengguna. UML (Unified Model. Lang.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–15, 2011, [Online]. Available: <https://informatikamulawarman.files.wordpress.com/2011/10/01-jurnal-informatika-mulawarman-feb-2011.pdf>.
- [11] Suendri, “Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan),” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/algorithm/article/download/3148/1871>.
- [12] A. Asroni, “Penerapan Model View Controller (MVC) Dengan Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Booking Wisata Klangon,” *BERDIKARI J. Inov. dan Penerapan Ipteks*, vol. 6, no. 2, pp. 119–130, 2018, doi: 10.18196/bdr.6239.